

PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN LEMBAGA PEMBIAYAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2019-2023

Vendry E. Tanate, Pieter Leunupun, Nicoline Hiariej

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Kristen Indonesia Maluku

ABSTRACT

The Influence of Financial Ratio on Profit Growth In Financing Institution Companies Listed on The Indonesian Stock Exchange (BEI) Period 2019-2023. supervised by Pieter Leunupun, SE, MM, CEA., CFR and Nicoline Hiariej, SE., M.Si.

This research is quantitative descriptive research which aims to see the influence of Financial Ratios on Profit Growth. This research was conducted on Financial Sector Companies in the Financing Institutions subsector listed on (BEI) in 2019-2023. The data collection technique uses the Purposive Sampling method. The population and sample in this research are companies in the financing institutions sub-sector which have certain criteria with the number of samples used being 70 samples from 14 companies in the financing institutions sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange. The research results show that the variables Current Ratio (X1) and Total Asset turnover (X4) have a negative but significant effect on profit growth, where the results of hypothesis testing show that the Current Ratio (X1) has a calculated t value of -1,541 and Total Asset turnover (X4) has a calculated t value of -0.042, while the Debt to Equity Ratio (X2) and Net Profit Margin (X4) have a positive effect on Profit Growth (Y). Overall, the influence of CR, DER, NPM, and TAT has an influence of 40.8%, while the remainder (100% - 56.7% = 43.3%) is explained by other variables.

Keywords: Profit Growth, Financial Ratios, Financing Institutions.

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang terus melaju pesat tak lepas dari peran penting sektor usaha. Namun, untuk terus berkembang, para pelaku usaha membutuhkan akses terhadap sumber pendanaan yang memadai. Di sinilah lembaga pembiayaan non-bank berperan. Sebagai salah satu pilar sistem keuangan, lembaga ini menyediakan berbagai jenis pembiayaan, seperti kredit investasi, kredit modal kerja, dan sewa guna usaha, untuk mendukung kegiatan usaha.

Perusahaan Pembiayaan atau Multifinance merupakan lembaga keuangan bukan bank yang berperan dalam hal pembiayaan dan pengelolaan sumber dana pembangunan di Indonesia dan dapat memberikan manfaat bagi dunia usaha baik kecil, menengah, besar dan pemerintah.

Setiap entitas usaha, baik berupa badan maupun perseorangan, memerlukan informasi. Informasi ini umumnya disajikan dalam bentuk laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan catatan mengenai informasi keuangan suatu perusahaan selama periode tertentu yang digunakan untuk menggambarkan kinerjanya. Kinerja perusahaan adalah aspek penting yang digunakan untuk menilai apakah perusahaan mengalami kemajuan atau kemunduran.

Kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang maksimal sangatlah penting, karena pada dasarnya pihak-pihak yang berkepentingan misalnya investor dan kreditor mengukur keberhasilan perusahaan berdasarkan kinerja manajemen dalam menghasilkan laba dimasa mendatang.

Rasio keuangan berguna untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan keuangan suatu perusahaan dan memungkinkan investormenilai kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan saat ini dan masa lalu, serta sebagai pedoman bagi infestor mengenai kinerja masa lalu dan masa mendatang yang dapat dimanfaatkan dalam keputusan pengambilan investasinya.

Adapun rasio keuanganyang dapat digunakan untuk mengukur keefektifan dan keefisienan dari aktifitas perusahaan sehingga dapat memprediksi pertumbuhan laba dimasa yang akan datang, rasio yang digunakan adalah *Current Ratio*, *Debt To Asset Ratio*, *Total Asset Turnover*, dan *Net Profit Margin*. **Widya Ningsih (2010)**

Current Ratio (CR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki. Jika perbandingan utang lancar melebihi aktiva lancarnya (rasio lancar menunjukan angka dibawah 1), maka perusahaan dikatakan mengalami kesulitan melunasi utang jangka pendeknya.

Debt To Asset Ratio (DAR) digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah aktifa perusahaan dibiayai dengan total hutang. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin besar jumlah modal pinjaman yang digunakan untuk investasi pada aktiva guna menghasilkan keuntungan bagi perusahaan. **Widya Ningsih (2010)**

Total Asset Turnover (TAT) merupakan rasio antara jumlah aktiva yang digunakan dengan jumlah penjualan yang diperoleh selama periode tertentu. Rasio ini juga merupakan ukuran sampai seberapa jauh mana aktiva yang telah dipergunakan dalam kegiatan perusahaan atau menunjukan berapa kali aktivalancar berputar dalam periode tertentu. Widya Ningsih (2010)

Net Profit Margin (NPM) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. *Net Profit Margin* merupakan perbandingan antara laba setelah pajak dengan penjualan bersih yang dimiliki perusahaan. Widya Ningsih (2010)

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh rasio keuangan perusahaan yang terdaftar di *Bursa Efek Indonesia* terhadap pertumbuhan laba pada periode 2020 sampai dengan periode 2023.

TINJAUAN PUSTAKA

Pertumbuhan Laba

Secara umum, perusahaan yang mempunyai total aset lebih besar mempunyai kemampuan menghasilkan laba yang lebih tinggi. Dengan membandingkan rasio keuangan tahun berjalan dengan tahun-tahun sebelumnya, pertumbuhan laba dapat dipastikan (**Jennifer & Simbolon, 2021**). Rumus untuk menghasilkan pertumbuhan laba ialah:

$$Y = \frac{Y_t - Y_{t-1}}{Y_{t-1}} \times 100\%$$

Ket :

Y_t = Laba Bersih Tahun Berjalan

Y_{t-1} = Laba Bersih Tahun Sebelumnya

Rasio Likuiditas

Perusahaan juga dapat mengetahui besar kecilnya pertumbuhan laba yang akan diperoleh di masa yang mendatang dengan perolehan *Curent ratio* ini. Rumus yang dipakai untuk memperoleh CR sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Asset Lancar}}{\text{Liabilitas Jangka Pendek}} \times$$

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas menilai kapasitas aset organisasi untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dan jangka panjangnya (**Grediani et al., 2022**). Dilambangkan dengan (DER), rasio solvabilitas dapat diperkirakan. Hasil DER yang lebih besar menandakan peningkatan ketergantungan pada utang perusahaan untuk memenuhi kebutuhan pendanaan, sehingga menyebabkan peningkatan beban bunga. Di bawah ini adalah rumus DER:

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas Pemegang Saham}} \times 100\%$$

Rasio Profitabilitas

Dengan tingginya nilai NPM, maka perusahaan dianggap memiliki kualitas yang baik dan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari bisnis perusahaan berpotensi meningkat (Susanto & Setyowati, 2021). Rumus untuk memperoleh hasil NPM ialah:

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas bisa diketahui melalui (TAT). TAT ialah takaran dalam menghitung seberapa jauh asset yang perusahaan gunakan pada kegiatannya. Perolehan TAT yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu menggunakan seluruh asetnya untuk aktivitas operasional agar dapat meningkatkan perolehan laba perusahaannya (Nazariah et al., 2020). TAT dapat diperoleh dari rumus sebagai berikut:

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu untuk mencari apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen pada subyek penelitian yang khusus. Pendekatan penelitian yang bersifat obyektif, mencakup pengumpulan data dan analisis data kuantitatif serta menggunakan metode pengujian statistik. Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder yang diambil dari laporan keuangan perusahaan sektor keuangan (Sub Lembaga Pembiayaan) dari Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2023.

Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Current Ratio (X1), Debt to Equity Ratio (X2), Net Profit Margin (X3), Total Asset Turnover (X4). yang merupakan Variabel Independen dan akan dilakukan analisis pengaruhnya Terhadap Pertumbuhan Laba (Y) Variabel Dependen.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan Lembaga Pembiayaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Adapun jumlah perusahaan pembiayaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah sebanyak 17 perusahaan. Penelitian ini mengambil periode analisis tahun 2019-2023.

Tabel 1
Daftar Perusahaan Pembiayaan yang terdaftar di BEI

No	Kode	Nama Perusahaan	Tanggal Pencatatan
1	ADMF	Adira Dinamika Multi Finance Tbk	31 Mar 2004
2	BBLD	Buana Finance Tbk.	07 Mei 1990
3	BFIN	BFI Finance Indonesia Tbk.	16 Mei 1990
4	BPFI	Woori Finance Indonesia Tbk.	01 Jun 2009
5	CFIN	Clipan Finance Indonesia Tbk.	27 Agt 1990
6	DEFI	Danasupra Erapacific Tbk.	06 Jul 2001
7	FUJI	Fuji Finance Indonesia Tbk.	09 Jul 2019
8	HDFA	Radana Bhaskara Finance Tbk.	10 Mei 2011
9	IBFN	Intan Baru Prana Tbk.	22 Des 2014
10	IMJS	Indomobil Multi Jasa Tbk.	10 Des 2013
11	MFIN	Mandala Multifinance Tbk.	06 Sep 2005
12	POLA	Pool Advista Finance Tbk.	16 Nov 2018
13	TIFA	KDB Tifa Finance Tbk.	08 Jul 2011
14	TRUS	Trust Finance Indonesia Tbk	28 Nov 2002
15	VRNA	Mizuho Leasing Indonesia Tbk.	25 Jun 2008
16	WOMF	Wahana Ottomitra Multiartha Tb	13 Des 2004

Sumber: Lembarsaham.com

Memanfaatkan metode kuantitatif dan data yang digunakan adalah data sekunder dari Bursa Efek Indonesia, penelitian ini dilakukan. Perusahaan keuangan di sektor Lembaga pembiayaan yang terdaftar di Bursa EFek Indonesia pada 2020-2023 merupakan populasi penelitian ini. Pemilihan metode *purposive sampling* menggunakan standar sebagai berikut:

Tabel 2
Kriteria Pengambilan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1.	Keseluruhan Perusahaan Sektor Keuangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023	97
2.	Perusahaan Keuangan Sub Sektor selain Lembaga Pembiayaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023	(80)
3.	Perusahaan Keuangan Sub Sektor Lembaga Pembiayaan yang tidak mengeluarkan laporan keuangannya secara lengkap selama tahun 2019-2023	(3)
4.	Perusahaan yang menjadi sampel penelitian	14
	Jumlah Data yang Diolah 5 Tahun	70

Sumber: Lembarsaham.com

Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan menggunakan data sekunder berupa data laporan Keuangan Periode 2019-2023. Dari data laporan keuangan tersebut lalu di lakukan Analisa pada Pos Neraca dan Laba Rugi perusahaan.

Teknik Analisis Data

Analisis data melibatkan ekstraksi informasi dari data yang tersedia dan pengolahan menggunakan metode statistik untuk menjawab pertanyaan penulisan. Penulisan ini mengadopsi pendekatan analisis data kuantitatif, yang mencakup penggunaan statistik relevan dalam penulisan. Dengan pendekatan ini, tujuan penulisan ialah menyajikan gambaran faktual tentang CR, DER, NPM, TAT, dan Pertumbuhan Laba pada perusahaan sektor Lembaga pembiayaan yang terdata di BEI tahun 2019-2023. Berbagai teknik analisis digunakan, seperti pengujian hipotesis, analisis regresi linier berganda, dan koefisien determinasi.

HASIL PENELITIAN

Uji Regresi

Tabel 3
Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	23838.256	2378.995		10.020	.000
	Current Ratio	-.075	.048	-.195	-1.541	.128
	Debt to Equity Ratio	2.064	2.106	.179	4.601	.001
	Net Profit Margin	2.033	2.634	.116	5.772	.000
	Total Asset Turn Over	-.024	.562	-.006	-.042	.966
a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba						

Sumber: Data olah SPSS24 (2024)

Berdasarkan tabel 3 hasil analisis regresi berganda diperoleh sebagai berikut :

PL = 23838.256 – 0.075CR + 2.064DER + 2.033NPM – 0.024TAT + e

Persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Konstanta sebesar 23838 artinya jika ada pengaruh *Current Ratio* (X1), *Debt to Equity Ratio* (X2), *Net Profit Margin* (X3) dan *Total Asset Turn Over* (X4) terhadap *Pertumbuhan Laba* (Y) nilainya adalah 23838.

- b. Variabel *Current Ratio* (X_1) mempunyai nilai sebesar -0,075 artinya bahwa setiap terjadi kenaikan *Current Ratio* (X_1) sebesar 1%, maka Pertumbuhan Laba (Y) akan mengalami penurunan sebesar 1% dengan asumsi variabel lain tetap.
- c. Variabel *Debt to Equity Ratio* (X_2) mempunyai nilai sebesar 2,064 artinya bahwa setiap terjadi kenaikan *Debt to Equity Ratio* (X_2) sebesar 1%, maka Pertumbuhan Laba (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 1% dengan asumsi variabel lain tetap.
- d. Variabel *Net Profit Margin* (X_3) mempunyai nilai sebesar 2,033 artinya bahwa setiap terjadi kenaikan *Net Profit Margin* (X_3) sebesar 1%, maka Pertumbuhan Laba (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 1% dengan asumsi variabel lain tetap.
- e. Variabel *Total Asset Turn Over* (X_4) mempunyai nilai sebesar -0,024 artinya bahwa setiap terjadi kenaikan *Total Asset Turn Over* (X_4) sebesar 1%, maka Pertumbuhan Laba (Y) akan mengalami penurunan sebesar 1% dengan asumsi variabel lain tetap.

Hasil Uji T (Uji Parsial)

Hasil analisis uji t (secara parsial) dapat dilihat pada tabel 3 di atas.

- a. Likuiditas (*Current Ratio*) pada tabel 3 menunjukkan nilai koefisien regresi dengan arah negatif sebesar -0,075 dan memiliki nilai t hitung sebesar -1,541 dengan nilai signifikansi sebesar 0,128. Nilai signifikansi $> 0,05$, artinya *Current Ratio* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Laba, maka hipotesis pertama (H1) dalam penelitian ini diterima.
- b. Solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*) pada tabel 3 menunjukkan nilai koefisien regresi dengan arah positif sebesar 2,064 dan memiliki nilai t hitung sebesar 4,601 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001. Nilai signifikansi $< 0,05$, artinya *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba, maka hipotesis kedua (H2) dalam penelitian ini diterima.
- c. Profitabilitas (*Net Profit Margin*) pada tabel 3 menunjukkan nilai koefisien regresi dengan arah positif sebesar 2,033 dan memiliki nilai t hitung sebesar 5,772 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi $< 0,05$, artinya *Net Profit Margin* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba, maka hipotesis ketiga (H3) dalam penelitian ini diterima.
- d. Aktivitas (*Total Asset turnover*) pada tabel 3 menunjukkan nilai koefisien regresi dengan arah negatif sebesar -0,024 dan memiliki nilai t hitung sebesar -0,042 dengan nilai signifikansi sebesar 0,966. Nilai signifikansi $> 0,05$, artinya *Total Asset turnover* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Laba, maka hipotesis keempat (H4) dalam penelitian ini diterima.

Hasil Uji F (Uji Simultan)

Tabel 4
Hasil Uji F (Uji Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	230808870.587	4	57702217.647	9.705	.000 ^b
	Residual	5321190490.213	65	81864469.080		
	Total	5551999360.800	69			
a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba						
b. Predictors: (Constant), Total Asset Turn Over, Debt to Equity Ratio, Current Ratio, Net Profit Margin						

Sumber: Data olah SPSS24 (2024)

Berdasarkan Uji Simultan pada tabel 4 menunjukkan hasil nilai F hitung sebesar 9.705 bertanda positif dengan nilai (sig) 0,000 < taraf signifikan 0,05. Hal ini berarti variabel independen secara simultan memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen, jadi *Current Ratio* (X_1), *Debt to Equity Ratio* (X_2), *Net Profit Margin* (X_3) dan *Total Asset turnover* (X_4) berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba (Y)

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 5
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.204 ^a	.416	.567	9047.899	1.938
a. Predictors: (Constant), Total Asset Turn Over, Debt to Equity Ratio, Current Ratio, Net Profit Margin					
b. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba					

Sumber: Data olah SPSS24 (2024)

Berdasarkan hasil pada tabel 5 menunjukkan bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,567 atau 56,7%. Hal ini menunjukkan bahwa Pertumbuhan Laba dapat dijelaskan oleh variabel *Current Ratio* (X_1), *Debt to Equity Ratio* (X_2), *Net Profit Margin* (X_3) dan *Total Asset turnover* (X_4) sebesar 56,7% dan 43,3% dipengaruhi oleh variabel lain.

PEMBAHASAN

Pengaruh Current Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba

Hipotesis pertama diperoleh nilai koefisien regresi dengan arah negatif sebesar -0,075 dan nilai t hitung sebesar -1.541. Nilai signifikansi sebesar 0,128 lebih besar dari 0,05.

Disimpulkan bahwa *Current Ratio* (X_1) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Laba (Y) sehingga H_1 ditolak. Hasil tersebut menunjukkan bahwa *Current Ratio* (X_1) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba (Y). Artinya semakin besar kemampuan likuiditasnya perusahaan akan semakin mampu untuk membayar hutang, dengan kemampuan likuiditasnya perusahaan dapat mengurangi tingkat risiko perusahaan dengan mengurangi tingkat hutangnya. Hasil ini sejalan dengan teori *pecking order*, yang menjelaskan bahwa perusahaan dengan tingkat keuntungan tinggi cenderung memiliki utang yang rendah. Ini terjadi karena perusahaan tersebut memiliki banyak sumber dana internal, sehingga mereka lebih memilih untuk menggunakan dana internal terlebih dahulu sebelum mencari pembiayaan dari luar. Hasil ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Citra Suciana, et al. (2019), dan Syaniatus Widiyarsani, et al. (2023)

Pengaruh Debt to Equity Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba

Hipotesis kedua diperoleh nilai koefisien regresi dengan arah positif sebesar 2.064 dan nilai t sebesar 4.601. Nilai signifikansi sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05. Disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba (Y) sehingga H_2 diterima. Hasil tersebut menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (X_2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba (Y). Artinya DER yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan lebih mengandalkan utang untuk membiayai operasional dan ekspansi. Jika perusahaan menggunakan utang dengan bijaksana dan investasi yang dilakukan memberikan return yang lebih tinggi daripada biaya utang, maka hal ini dapat mendorong pertumbuhan laba, ini berarti akan memberikan sinyal kepada manajemen di pasar modal bahwa manajemen percaya bahwa prospek perusahaan yang baik akan meningkatkan kepercayaan investor untuk memberikan lebih banyak dana eksternal (hutang) kepada mereka. Dengan meningkatnya penjualan, perusahaan diharapkan dapat membayar pinjaman tersebut. Hal ini sejalan dengan teori signaling, yang menyatakan bahwa tindakan manajemen akan memberikan petunjuk kepada pemegang saham mengenai pandangan manajemen terhadap prospek perusahaan. Ketika perusahaan menerbitkan utang baru, ini akan mengisyaratkan kepada pemegang saham dan investor tentang potensi peningkatan di masa depan. Hasil ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Citra Suciana, et al (2019) dan Syaniatus Widiyarsani, et al (2023) dan Menolak penelitian Kharisma Aulia Dianitha, et al (2020).

Pengaruh Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba

Hipotesis ketiga diperoleh nilai koefisien regresi dengan arah positif sebesar 2,033 dan nilai t sebesar 5,772. Nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Disimpulkan bahwa *Net Profit Margin* (X_3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan

Laba (Y) sehingga H_3 diterima. Hasil tersebut menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* (X_3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba (Y). artinya NPM yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola biaya dengan efisien dan menghasilkan lebih banyak laba dari setiap unit penjualan. Ketika NPM meningkat pertumbuhan laba juga akan meningkat. Perusahaan dengan NPM yang baik memiliki lebih banyak laba yang dapat diinvestasikan kembali dalam bisnis, seperti untuk ekspansi, penelitian dan pengembangan, atau peningkatan pemasaran. Reinvestasi ini dapat meningkatkan potensi pertumbuhan laba di masa mendatang. Hasil ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Kharisma Aulia Dianitha, et al. (2020), dan Syaniatus Widiyasrani, et al. (2023).

Pengaruh Total Asset turnover Terhadap Pertumbuhan Laba

Hipotesis keempat diperoleh nilai koefisien regresi dengan arah negatif sebesar -0,024 dan nilai t sebesar -0,042. Nilai signifikansi sebesar 0,966 lebih besar dari 0,05. Disimpulkan bahwa *Total Asset turnover* (X_4) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Laba (Y) sehingga H_4 ditolak. Hasil tersebut menunjukkan bahwa *Total Asset turnover* (X_4) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Laba (Y). Artinya Perusahaan yang fokus pada volume penjualan yang tinggi untuk meningkatkan TAT mungkin melakukannya dengan memberikan diskon besar-besaran atau menjual produk dengan margin laba rendah. Dalam situasi ini, meskipun TAT tinggi, laba bersih dapat terpengaruh negatif karena pendapatan yang dihasilkan dari penjualan tersebut tidak cukup untuk menutupi biaya operasional dan produksi. Hasil ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Citra Suciana, et al (2019) dan Kharisma Aulia Dianitha, et al. (2020) yang mana *Total Asset turnover* berpengaruh negatif terhadap Pertumbuhan Laba.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Variabel *Current Ratio* (X_1) dan *Total Asset turnover* (X_4) berpengaruh negatif namun signifikan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Citra Suciana, et al (2019) dimana variabel *Current Ratio* (X_1) dan *Total Asset turnover* (X_4) berpengaruh negatif terhadap Pertumbuhan Laba.
2. Variabel *Debt to Equity Ratio* (X_2) berpengaruh Positif dan signifikan terhadap pertumbuhan Laba (Y). Hasil Penelitian Ini bertolakbelakang dengan Penelitian sebelumnya yang mana *Debt to Equity Ratio* (X_2) berpengaruh Negatif terhadap Pertumbuhan Laba (Y)

3. Variabel *Net Profit Margin* (X_3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba (Y) Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya dimana *Net Profit Margin* (X_3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan dan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka yang menjadi saran dari peneliti adalah sebagai berikut:

1. Peneliti yang tertarik pada judul ini perlu menambahkan variabel penelitian lainnya seperti ukuran perusahaan, *Return on Asset (ROA)* dan lain-lain. Penelitian selanjutnya juga bisa memperbanyak sampel penelitian, tidak hanya pada sub sektor Lembaga pembiayaan saja tetapi juga untuk keseluruhan perusahaan sektor keuangan untuk dijadikan sampel.
2. Sedangkan implikasi penelitian bagi perusahaan subsektor Lembaga pembiayaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia diharapkan lebih memperhatikan kinerja financial perusahaan dalam meningkatkan pertumbuhan laba dengan cara efektif dan efisiensi terutama dalam *Current Ratio* dan *Total Asset turnover* yang memiliki signifikan dalam penelitian ini, penggunaan biaya-biaya yang dikeluarkan dalam perusahaan di masa mendatang serta pengelolaan utang dan melakukan peningkatan dari sisi penjualan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, D. N., & Mulyadi. (2019). Pengaruh Debt to Equity Ratio, Total Asset Turn Over, Current Ratio, dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 6(1), 106–115.
- Andriani, Novita Dwi Andriani, and Yofhi Septian Panglipurningrum. 2018. “Profitabilitas, Likuiditas, dan Rasio Aktivitas Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batubara yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2018.” 5(2):69–84.
- Ambarwati, Sri., Astuti, Tri., & Azzahra, Salsabila. (2021). Determinan Nilai Perusahaan Sebelum dan pada Masa Pandemic COVID-19. *Jurnal Business*

Economic, Communication, and Social Sciences, 3(2), 79-89.
<https://doi.org/10.21512/becossjournal.v3i2.7415>

- Aisyah, R., & Widhiastuti, R. N. (2021). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perumbuhan Laba Pada Perusahaan Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2019. *Jurnal Akuntansi Dan Perbankan*, 8(2), 127–136.
- Citra Sucianawati (2021) Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2019) E-Journal STIE Indonesia Banjarmasin (stiei-kayutangi-bjm.ac.id)
- Endri, Endri et al. 2020. —Financial Performance Evaluation: Empirical Evidence of Pharmaceutical Companies in Indonesia. *Journal Systematic Reviews in Pharmacy* 11(6): 803–16
- Hamida, Rahma Nur, Nur Diana, and Junaidi Junaidi. “Pengaruh Literasi Keuangan, Akses Permodalan, Dan Minat Menggunakan E-Commerce Terhadap Kinerja UMKM (Studi Kasus Pada Pelaku UMKM Di Kota Kediri).” *E_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi* 12, no. 02 (2023): 181–88.
- Indah Widya Ningsih (2010) *jurnal: Pengaruh Current Rratio, Debt to Asset Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover , tingkat pengembangan dan aktiva (Retum On Assets), Gross Profil Margin (GPM).Tingkat pengembalian dari modal Return On Equity (ROE) . dan perputaran persediaan (Inventory Mover) terhadap pertumbuhan laba perusahaan manufaktur industri makanan dan minuman periode 2006- 2009.*
- Kharisma Aulia Dianitha (2020) Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman di BEI. Dianitha et al./Berkala Akuntansi dan Keuangan Indonesia Vol. 05, No. 01 (2020): 14-30
- Lestari, N., Chandra, J., Venessa & Darwin. 2019. Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), Return On Asset (ROA), Dan Total Asset Turnover (TATO) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada perusahaan sub Sektor Makanan Dan minuman Yang Tercatat DibeI Periode 2012-2016 *Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma (JRAM)* 6(1): 59-63
- Regina Rahmadella, 2021 Pengaruh Penerapan Corporate Governance Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Capital Structure Perusahaan Multifinance Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2015-2018

- Suryadi Putra (2018) Analisis Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
- Syaniatus Widiyasrani (2023) Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Jurnal Ilmiah Raflesia Akuntansi Volume 9 Nomor 2 Tahun 2023
- Maryani, Hesti Sri, and Aria Aji Priyanto, 'Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas Dan Rasio Solvabilitas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pt Mandom Indonesia, Tbk Periode 2011-2020.', *Journal of Syntax Literate*, 7.5 (2022)
- Matry Desi, Dicky Arisudhana Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Asset, Working Capital Turnover Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 - 2018) www.semanticscholar.org › paper
- Myers, S dan Majluf, N. (1984). *Corporate Financing and Investment Decisions When Firms Have Information Investors do Not Have. Journal of Financial Economics*, 13, 187-222
- Taruh, V. 2011. Analisis Rasio Keuangan dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Real Estate dan Property di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Singapura (SGX). *The Indonesian Accounting Review* 2(1): 155-178
- Indrasti 2020, Analisis Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei (Studi Kasus pada Sektor Industri Barang Konsumsi) <https://eprints2.undip.ac.id/id>
- <https://keuangan.kontan.co.id/news/appi-pendanaan-bank-tetap-jadi-andalan-multifinance>
- www.ojk.go.id POJK Nomor 29/POJK.05/2014
- www.idx.co.id.
- Zarra Regita Alfia Qurani, Hendratno Hendratno (2019). Analisis Pengaruh Debt to Equity Ratio, Current Ratio, Dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan.